

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup. Pada bab ini memuat tiga sub bab pokok bahasan, yaitu kesimpulan, saran dan penutup.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. (a) Perencanaan program hubungan masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus sangat penting untuk dilakukan karena dalam perencanaan diketahui apa apa yang harus dilakukan kedepannya. Dalam perencanaan humas diadakan rapat dinas di awal tahun ajaran dan melibatkan semua *stakeholder* di SMK NU Ma'arif Kudus yaitu kepala sekolah, para Waka, Guru, Kepala Jurusan, Staf TU dan Komite SMK NU Ma'arif Kudus dan dilakukan secara terbuka dan tidak tertutup para pihak yang terlibat memberikan saran dan masukan tentang perkembangan sekolah. (b) Pelaksanaan program hubungan masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus telah berjalan baik dengan humas sebagai konseptor dan penanggung jawab dalam merealisasikan program yang telah direncanakan mulai dari mengadakan hubungan dengan internal sekolah yaitu kepala SMK NU Ma'arif Kudus, para wakil kepala, guru, staf, dan siswa serta mengadakan hubungan dengan eksternal sekolah yaitu orang tua siswa (masyarakat), komite, instansi baik sekolah maupun mitra DU/DI, media pers dan pihak pihak lainnya yang mendukung program SMK NU Ma'arif Kudus. Dalam pelaksanaan ini sesuai dengan apa yang telah

direncanakan sebelumnya yaitu: (1) Melaksanakan apa yang ditugaskan oleh kepala SMK NU Ma'arif Kudus, (2) Mengadakan hubungan dengan guru, siswa, staf, (3) Mengadakan hubungan dengan komite (Orang tua siswa), (4) Mengadakan hubungan dengan Instansi baik sekolah maupun mitra DU/DI, (5) Mengadakan hubungan dengan Media Pers (majalah pendidikan dan beberapa media cetak maupun elektronik), (6) Mengadakan hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (alumni, lingkungan sekitar). (c) Evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus sudah sangat baik hal ini dibuktikan dengan evaluasi yang dilakukan kepala SMK NU Ma'arif Kudus setiap 6 bulan dan evaluasi dalam bentuk situasional serta selalu melakukan monitoring terhadap kinerja humas. Di samping itu juga ada evaluasi dan monitoring dari URS ISO penjamin mutu internasional dan dari internal WMM (Wakil Manajemen Mutu) yang meliputi keseluruhan bidang yang disebut audit internal dilaksanakan 2 tahun sekali. Kemudian dalam evaluasi dari humas sebagai pemegang program tersebut terus berupaya melakukan dialog dan diskusi dengan para guru, staf serta siswa tentang program yang direncanakan dengan maksud memberikan penilaian dengan apa yang telah dilakukan humas guna untuk pertimbangan atau evaluasi dalam membuat rencana program kerja kedepannya yang lebih berkualitas.

2. Hasil peningkatan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di SMK NU Ma'arif Kudus meliputi (a) Partisipasi Buah Pikiran: Masyarakat baik internal maupun eksternal selalu memberikan sumbangan buah pikiran berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif,

baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Partisipasi buah pikiran ini sering terjadi waktu rapat yang mengundang semua *stakeholder* seperti rapat awal tahun maupun akhir tahun dan beberapa kali rapat koordinasi. (b) Partisipasi Tenaga: Partisipasi masyarakat ini diberikan dalam bentuk tenaga untuk melaksanakan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Contoh partisipasi ini adalah masyarakat baik internal maupun eksternal selalu guyup, gotong royong, mencurahkan tenaga mereka sewaktu sekolah mengadakan acara berupa perayaan harlah sekolah, PHBI, Agustusan, dll. (c) Partisipasi Harta Benda: Partisipasi yang diberikan masyarakat dalam bentuk menyumbangkan harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas yang dibutuhkan oleh sekolah. Seringkali yang paling berperan dalam bantuan ini adalah pihak masyarakat dari rekanan DU/DI karena ada keuntungan timbal balik seperti bengkel-bengkel bahkan perusahaan besar seperti Pusakaraya dan Djarum yang sering membantu dalam pengadaan fasilitas sekolah. (d) Partisipasi Keterampilan: Masyarakat memberikan sumbangan berupa keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat sekolah lainnya yang membutuhkan. Karena SMK adalah sekolah kejuruan yang mengutamakan keterampilan maka sudah barang tentu yang paling dibutuhkan adalah sumbangsih keterampilan masyarakat apakah pihak rekanan DU/DI maupun yang lain utamanya ketika sekolah menempatkan siswa yang mengikuti PKL atau magang kerja sebagai program sekolah. Partisipasi ini sering diberikan oleh perusahaan maupun

bengkel rekanan sekolah. (e) Partisipasi Sosial: Partisipasi sosial diberikan oleh masyarakat sebagai tanda paguyuban. Misalnya arisan, menghadiri kematian, dan lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk ikut suatu kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Partisipasi sosial ini sering diberikan baik masyarakat internal maupun eksternal yang ada di sekitar sekolah maupun jauh dari sekolah. Karena bentuknya sosial maka partisipasi ini kebanyakan bersifat insidental. Dari hasil wawancara dan pengamatan yang penulis laksanakan ditemukan peningkatan yang cukup berarti dari semua unsur partisipasi karena terbukti sekolah tersebut mampu bertahan bahkan semakin berkembang cukup pesat.

## **B. Saran - Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan saran agar dapat memperbaiki manajemen hubungan masyarakat dalam membangun partisipasi masyarakat di SMK NU Ma'arif Kudus, antara lain:

1. Hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan koordinasi di semua sektor internal dan eksternal di SMK NU Ma'arif Kudus yang didalamnya para Waka, Guru, Staf, orang tua atau wali murid, komite, instansi, warga lingkungan sekitar guna menciptakan dan meningkatkan kemajuan SMK NU Ma'arif Kudus. Hendaknya kepada sekolah menunjuk waka humas seseorang yang cakap, cekatan, komunikatif dan ini berguna untuk meningkatkan performa humas di SMK NU Ma'arif Kudus.

2. Hendaknya humas untuk kedepannya bagaimana untuk terus berupaya membangun hubungan yang lebih harmonis dengan masyarakat bukan hanya orang tua akan tetapi dari dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) serta berbagai instansi baik negeri maupun swasta guna untuk memberikan dukungan baik materiil dan non materiil untuk pengembangan SMK NU Ma'arif Kudus kedepannya.
3. Bagi pembaca secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait dengan posisi humas lembaga pendidikan, sekaligus memberi gambaran terkait dengan pemasaran lembaga pendidikan yang memang perlu dilakukan untuk terus bisa bertahan dalam ketatnya persaingan dalam dunia pendidikan. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari penentuan Fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, dan keterbatasan dalam membuat konstruksi penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini.

### C. Penutup

Alhamdulillah, berkat karunia dan pertolongan Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis **“Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”** dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan tesis ini masih terlampau jauh dari kesempurnaan *tiada gading*

*yang tak retak.* Untuk itu demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penelitian berikutnya atau dalam penulisan tesis ke depan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, sangatlah penulis harapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dengan mengucapkan *Jazakumullah Ahsanal Jaza' Jazaan Katsiir, Aamiin.*

